



KONSEP PERNIKAHAN DAN KEBAHAGIAAN DALAM iSLAM



KELOMPOK 9:

Sherina Dewi Fahrani (2513053059)

Raysa Aulia Putri (2513053060)

Intan Aulia Putri (2513053072)

KONSEP PERNIKAHAN DALAM ISLAM

Secara bahasa, nikah berarti berkumpul, bersatu, atau akad. Secara istilah, nikah adalah akad yang menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan syarat serta rukun yang ditetapkan syariat Islam (Maryam Sejahtera, 2022).

Landasan Pernikahan:

Al-Qur'an: QS. Ar-Rum ayat 21; QS. An-Nisa ayat 1.

Hadits: "Nikah itu sunnahku, barangsiapa membenci sunnahku, maka bukanlah dari golonganku." (HR. Ibnu Majah).



TUJUAN PERNIKAHAN

- Menjalankan perintah Allah Swt. dan sunnah Rasulullah Saw.
- Membentuk keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.
- Menjaga kehormatan dan martabat manusia.
- Melanjutkan keturunan yang saleh sebagai generasi penerus umat Islam.

SYARAT DAN RUKUN PERNIKAHAN

- Calon mempelai laki-laki dan perempuan.
- 1 Wali dari pihak perempuan.
- 1 Dua orang saksi yang adil.
- 1 Mahar
- 1 Ijab dan qabul.

Dengan terpenuhinya syarat dan rukun tersebut, pernikahan menjadi sah secara agama dan mengikat secara hukum Islam.

KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM

Dalam Islam, kebahagiaan disebut dengan istilah *sa,,adah*, yang berarti ketenangan hati, kedamaian jiwa, dan keselamatan dunia serta akhirat. Menurut Al-Ghazali, kebahagiaan sejati hanya dapat dicapai melalui kedekatan dengan Allah SWT. dan ketaatan pada syariat-Nya.

Indikator Kebahagiaan:

- Iman dan takwa.
- Amal saleh dan akhlak mulia.
- Ketentraman batin melalui ibadah.
- Rasa syukur dan sabar dalam menghadapi ujian (Fikriyah, 2021).

Kebahagiaan Dunia dan Akhirat:

- Dunia: tercapainya kehidupan harmonis, rumah tangga yang damai, dan hubungan sosial yang baik.
- Akhirat: keselamatan dari siksa Allah dan masuk ke dalam surga.

HUBUNGAN PERNIKAHAN DAN KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM

Pernikahan dalam Islam dirancang untuk menciptakan kebahagiaan, baik di dunia maupun akhirat. Dalam rumah tangga, kebahagiaan lahir dari kesalingan: suami dan istri saling melengkapi, memberi dukungan emosional, dan bersama-sama beribadah kepada Allah. QS. Ar-Rum: 21 menjelaskan bahwa pasangan diciptakan untuk memberi ketenangan dan kasih sayang.

Kebahagiaan rumah tangga akan tercapai jika pasangan saling memahami, menunaikan hak dan kewajiban, serta menempatkan agama sebagai pedoman utama. Tanpa landasan agama, kebahagiaan yang tercapai cenderung bersifat sementara dan rapuh.

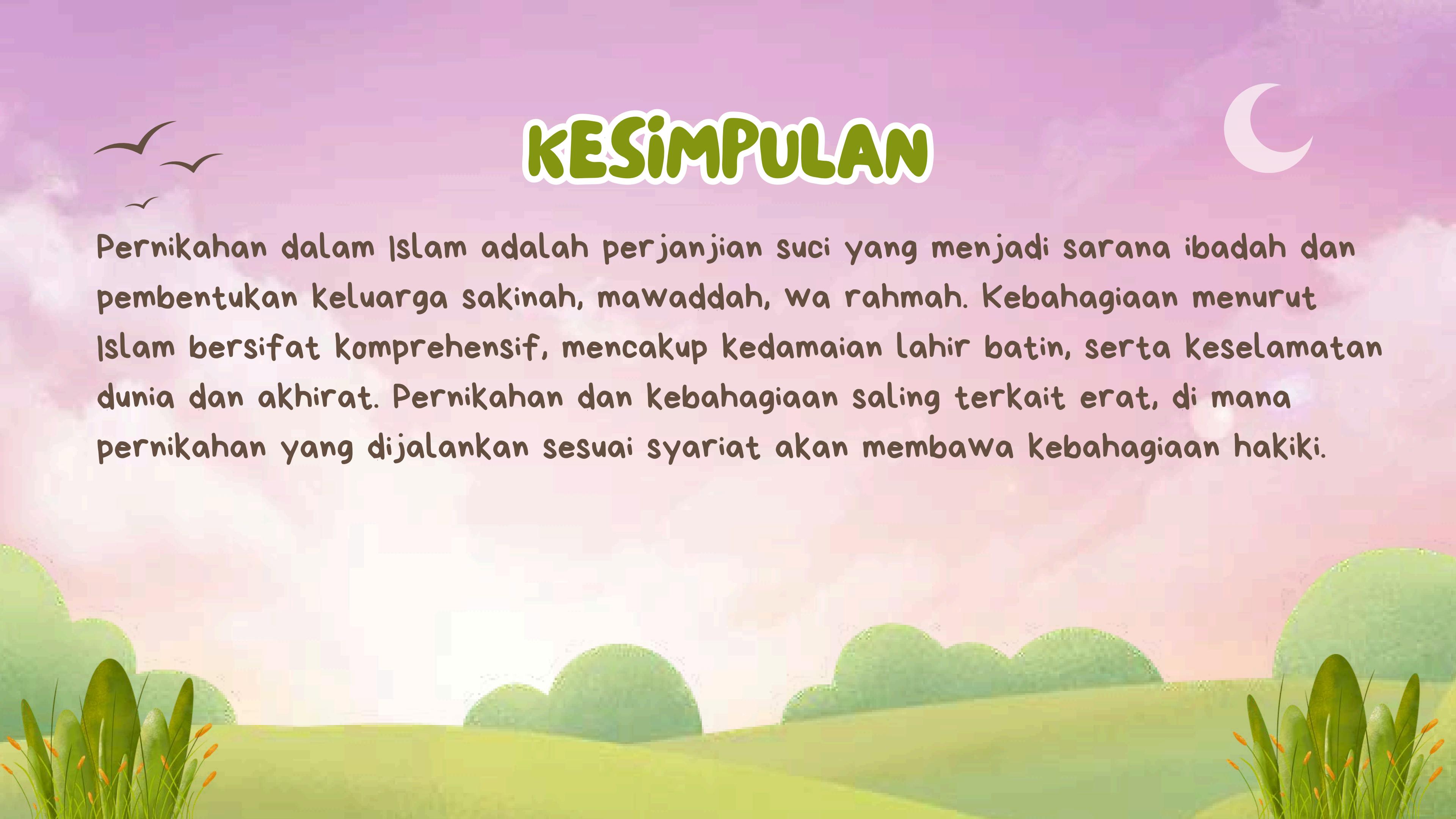
FAKTOR PENDUKUNG DAN HAMBATAN KEBAHAGIAAN DALAM PERNIKAHAN

Faktor Pendukung

- Komunikasi yang sehat.
- Kesadaran spiritual.
- Ekonomi yang stabil.
- Dukungan keluarga besar.

Faktor Hambatan

- Kurangnya pemahaman agama.
- Egoisme dan kurangnya komunikasi.
- Tekanan sosial dan perbedaan nilai.



KESIMPULAN

Pernikahan dalam Islam adalah perjanjian suci yang menjadi sarana ibadah dan pembentukan keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Kebahagiaan menurut Islam bersifat komprehensif, mencakup kedamaian lahir batin, serta keselamatan dunia dan akhirat. Pernikahan dan kebahagiaan saling terkait erat, di mana pernikahan yang dijalankan sesuai syariat akan membawa kebahagiaan hakiki.



TERIMA KASIH

Apakah ada yang ingin bertanya?

